

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Pagar Jati (Anggrek), desa Pagar Jati, Puskesmas Pagar jati Lubuk Pakam. Pengumpulan data dilakukan mulai Desember 2024 - Mei 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian imunisasi dasar dan status gizi bayi pada usia 9-12 bulan di posyandu Pagar Jati Lubuk Pakam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah bayi umur 9-12 bulan di desa Pagar Jati, Posyandu Pagar Jati, Puskesmas Pagar Jati Lubuk Pakam.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi umur 9-12 bulan yang mendapat imunisasi dasar sebanyak 31 orang di desa Pagar Jati, Posyandu Pagar Jati, Puskesmas Pagar jati Lubuk Pakam.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah purposive Sampling. Sampel pada penelitian ini di tentukan dengan pertimbangan peneliti dengan menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut

- a. Bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar 9-12 bulan.
- b. Ada di tempat saat penelitian berlangsung
- c. Bersedia
- d. Tidak dalam keadaan sakit.
- e. Responden orangtua/keluarga yang membawa bayi ke posyandu.

D. Jenis dan Cara pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer berupa data identitas, imunisasi dasar dan status gizi yang di peroleh melalui wawancara secara langsung dengan pemberian kuesioner dan pengukuran antropometri.

2. Data Sekunder

a. Pra penelitian

1. Mencari jurnal terkait *pemberian Imunisasi Dasar dan status gizi bayi* pada usia 9-12 bulan.
2. Memilih jurnal yang akan di pakai untuk penelitian
3. Menentukan lokasi penelitian
4. Meminta izin kepada kepala puskesmas Pagar Jati Lubuk Pakam untuk melakukan penelitian dan memilih bayi untuk di jadikan sampel dalam penelitian, yang sebelumnya sudah memberitahukan maksud dan tujuan penelitian
5. Menentukan jadwal penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian diintegrasikan dengan program posyandu rutin yang sedang berlangsung, sehingga bayi-bayi yang hadir untuk kegiatan penimbangan bulanan dapat dijadikan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

1) Tahap Perkenalan dan Persetujuan

Saat ibu dan bayi memasuki area posyandu, peneliti melakukan pendekatan awal dengan menyapa secara ramah kemudian memaparkan latar belakang serta tujuan dilaksanakannya penelitian ini.

2) Tahap Pengambilan Data Antropometri

Bayi kemudian diarahkan menuju zona penimbangan yang telah dipersiapkan, dengan dukungan dari kader posyandu berpengalaman dalam melakukan berbagai pengukuran fisik:

a. Pengukuran Berat Badan

Kader yang telah mendapat pelatihan membantu proses penimbangan menggunakan alat timbang digital khusus bayi.

Pengukuran dilakukan dengan memposisikan bayi dalam keadaan terlentang di atas timbangan. Peneliti kemudian mendokumentasikan nilai yang tertera.

b. Pengukuran Panjang Badan

Dengan dukungan kader, panjang badan bayi diukur melalui alat infantometer (alat ukur khusus bayi), dimana bayi diposisikan berbaring pada papan ukur. Hasil pengukuran selanjutnya dicatat oleh peneliti.

c. Pengukuran Lingkar Lengan

Peneliti menggunakan alat ukur pita khusus LILA untuk mengukur keliling lengan atas bayi, dengan titik pengukuran berada di pertengahan jarak antara pangkal lengan dan siku pada sisi kiri tubuh.

d. Pengukuran Lingkar Kepala

Melalui pita pengukur, peneliti melakukan pengukuran lingkar kepala pada area terluas (mencakup bagian dahi, area di atas alis mata, hingga bagian belakang kepala yang paling menonjol). Data hasil pengukuran kemudian didokumentasikan.

3) Pencatatan Data Antropometri

Setelah seluruh proses pengukuran rampung, peneliti melakukan pencatatan sistematis terhadap semua data yang diperoleh dalam formulir khusus penelitian:

- Berat badan (BB) dinyatakan dalam satuan kilogram
- Panjang/tinggi (TB/PB) dinyatakan dalam satuan sentimeter
- Lingkar lengan (LLA) dinyatakan dalam satuan sentimeter
- Lingkar kepala (LKA) dinyatakan dalam satuan sentimeter
- Rentang usia bayi dalam hitungan bulan untuk keperluan indeks antropometri

4) Tahap Wawancara Terstruktur

Seusai tahap pengukuran fisik, peneliti melanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada ibu bayi melalui instrumen kuesioner yang telah disusun secara sistematis.

5) Pemeriksaan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

Peneliti memohon kepada ibu untuk memperlihatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak milik bayi, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pencatatan terhadap:

a. Rekam Jejak Imunisasi Wajib

- Vaksin Hepatitis B
- Vaksin BCG
- Vaksin DPT-HB-Hib
- Vaksin Polio
- Vaksin Campak

6) Tahap Penutupan

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada ibu dan bayi atas partisipasi serta kolaborasi yang sangat baik selama proses penelitian berlangsung.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat. Data identitas sampel di peroleh dengan wawancara langsung kepada ibu responden dengan mengisi kuisioner yang tersedia.

b. Data Bayi Yang Menerima Imunisasi Dasar

Data wawancara meliputi bayi yang menerima imunisasi dasar lengkap. Di peroleh dengan cara wawancara secara langsung kepada ibu responden dengan cara mengisi pertanyaan Jawaban dengan skor ≥ 5 Lengkap dan < 1 tidak lengkap.

c. Pengolahan Status Gizi Bayi

Mengolah data status gizi bayi melibatkan penggunaan indikator BB/PB serta perbandingan dengan standar pertumbuhan bayi yang telah ditentukan oleh organisasi kesehatan seperti WHO. Alat ukur yang digunakan timbangan bayi digital dan Infantrometer. (Permenkes No 2 Thn 2020).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat di digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel guna memperoleh gambaran pemberian imunisasi dasar dan status gizi bayi pada usia 9-12 bulan disajikan dengan distribusi frekuensi.

b. Analisi Bivariat

Analisi bivariat dilakukan menggunakan tabulasi silang untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing kategori fariabel. Dan bertujuan untuk melihat kaitan antara prinsip pemberian imunisasi dasar (variabel Independen) dengan status gizi bayi (variabel dependen).